

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang praktik riyadhoh dzikir di Pondok Pesantren Al-Falah Desa Karangtawang Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut;

1. Pelaksanaan praktik riyadhoh dzikir di Pondok Pesantren Al-Falah Desa Karangtawang Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan setiap malam Rabu setelah selesai berjamaah sholat Isya. Tidak hanya santri yang mengikuti kegiatan Riyadhah dzikir ini, akan tetapi masyarakat sekitar dan warga masyarakat luar desa. Praktik riyadhoh dzikir ini menggunakan media buku panduan bacaan, air dan tasbeih.
2. Resepsi praktik riyadhoh dzikir berbeda-beda sesuai dengan latar belakang masing-masing. Ada tiga macam resepsi, yaitu resepsi eksegesis, estetis dan fungsional. Terdapat resepsi eksegesis yaitu mengikuti praktik riyadhoh dzikir karena mengikuti anjuran guru serta sebagai salah satu bentuk latihan agar santri maupun masyarakat dapat terbiasa berdzikir mengingat Allah SWT, praktik riyadhoh dzikir terdapat resepsi estetis yaitu pembacaan sholawat dan sya'ir dan bacaan-bacaan dzikir lainnya dilakukan secara bersama-sama oleh para jamaah. Bentuk pembacaannya yakni dengan melantungkannya dalam arti melagukan sholawat, bacaan

dzikir dan sya'ir tersebut, sedangkan resepsi fungsional yaitu praktik riyadhoh dzikir sebagai amalan wajib dan amalan istiqomah yang menjadi salah satu program harian di Pondok Pesantren Al-Falah yang dibaca setiap malam Rabu setelah selesai berjamaah sholat isya.

## **B. Saran**

Pondok Pesantren Al-Falah Desa Karangtawang Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan merupakan sebuah pendidikan agama yang baik dan perlu dipertahankan sampai hari akhir. Untuk mempertahankan pendidikan agama ini harus dipersiapkan generasi penerus. Penulis menyadari banyak kekurangan dalam penelitian ini, oleh karena itu kritik dan saran sangat dibutuhkan.

